MUARA : Jurnal Manajemen Pelayaran Nasional
Volume 2, No 1, April 2019
ISSN : xxxx-xxxx ; http://jurnal.apn-surakarta.ac.id/index.php/muara

PROSES *DOCKING* KAPAL *TUG BOAT ELION* OLEH PERUSAHAAN KEAGENAN PT JASA MATIRIM WAWASAN NUSANTARA CABANG BANTEN DI MERAK

Hotmanahan Sihombing, Tatiana Dwi Lestari
Akademi Pelayaran Nasional Surakarta

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu:1). Ditemukan beberapa sertifikat dan dokumen kapal yang telah habis masa berlakunya *(expired)* dan perlu di *endorsement* (pengukuhan) 2). Ditemukan alat keselamatan berupa alah pendeteksi asap *(smoke detector)* yang tidak berfungsi atau rusak 3). SART *(Seacrh and Rescue Radar Transponder)* kadaluwarsa atau *expired* 4). *Red Handflare* tidak berfungsi. Tujuan penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui proses *docking* kapal *Tug Boat Elion* oleh perusahaan keagenan PT Jasa Maritim Wawasan Nusantara Cabang Banten di Merak, 2). Untuk mengetahuiadakah hambatan-hambatan yang timbul dalam proses *docking* kapal *Tug Boat* Elion.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di PT Jasa Maritim Wawasan Nusantara Cabang Merak Banten dari bulan Februari 2018 sampai dengan bulan Mei 2018. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara pencanderaan dan menghubungkan data-daya yang diperoleh di lapangan dengan teori yang digunakan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah: 1). Proses *docking* kapal *Tug Boat* Elion oleh perusahaan keagenan PT Jasa Maritim Wawasan Nusantara cabang Banten di Merak melalui 3 (tiga) tahapan untuk tercapainya proses *docking* kapal *Tug Boat* Elion antara lain: a). Persiapan Pelaksanaan *Docking* Kapal *Tug Boat Elion* b). Pelaksanaan *Docking* Kapal *Tug Boat* Elion c).Penyelesaian Kapal *Tug Boat* Elion setelah naik *dock*. 2). Secara umum proses *docking* kapal *Tug Boat* Elion oleh perusahaan keagenan PT Jasa Maritim Wawasan Nusantara cabang Banten di Merak telah berjaan lancar, meskipun demikian masih ada hambatan yaitu a). Ditemukan beberapa sertifikat dan dokumen kapal yang telah habis masa berlakunya *(expired)* dan perlu di *endorsement* (pengukuhan) b). Ditemukan alat keselamatan berupa alat pendeteksi asap*(smoke detector)* yang tidak berfungsi atau rusak c). SART *(Seacrh and Rescue Radar Transponder)* kadaluwarsa atau *expired* d). *Red Handflare* tidak berfungsi.

Kata Kunci: Proses *Docking* Keagenan Kapal

PENDAHULUAN

Kapal sebagai transportasi laut akan mengalami kerusakan baik pada *hull*, konstruksi maupun peralatan- peralatan yang ada pada kapal yang disebabkan oleh operasi kapal, dampak lingkungan maupun kecelakaan yang terjadi. Oleh karena itu untuk menstabilkan kondisi kapal agar dalam operasional kapal tetap optimal serta kondisi konstruksi maupun peralatan yang terdapat di dalam kapal sebagai suatu sistem pendukung maupun inti tetap baik serta sesuai dengan persyaratan maka kapal perlu di-*docking* secara rutin tahunan dan berkala.

Untuk melakukan kegiatan *docking* kapal, pihak *owner* me-nunjuk perusahaan keagenan kapal untuk meng-*handle* semua persiapan kapal sebelum dan sesudah naik *dock*. PT Jasa Maritim Wawasan Nusantara Cabang Banten yang selain menangani kepengurusan kelancaran penyandaran kapal dan *port clearance* kapal yang di-ageninya juga terdapat peran penting dalam menangani dokumen-doku-men atau sertifikat kapal yang habis masa berlakunya dan yang telah jatuh waktunya untuk *endorsement* (pengukuhan), serta penanganan kapal yang harus di *docking*.

Hal penting yang harus diperhatikan dalam pemeliharaan kapal adalah beberapa sertifikat dan dokumen kapal kurang lebih terdapat 21 (dua puluh satu) dokumen yang harus dimiliki setiap kapal. Dalam meng-*handle* semua persiapan kapal naik *dock* akan dijumpai beberapa masalah antara lain ditemukan Sertifikat Kontruksi Kapal Barang (*Safety Construction*), Sertifikat Perlengkapan Kapal

Barang (*Safety Equipment*), Sertifikat Radio Kapal Barang (*Safety Radio*) yang telah habis masa berlakunya dan serta pada saat *survey* oleh *Marine Inspection* ditemukan alat-alat keselamatan seperti *Smoke Dector* (Alat Deteksi Asap), SART (*Search and Rescue Radar Transponder*), dan *Red Handflare* yang tidak berfungsi bahkan ada yang *expired*. Hal tersebut jika tidak diselesaikan atau diurus dengan instansi yang berwenang akan mengakibatkan kapal tidak mendapatkan surat persetujuan berlayar atau kapal dalam kondisi tidak laik laut.

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut : Bagaimana proses pengurusan kapal *Tug Boat* Elion sebelum dan sesudah *docking* ?

Proses perbaikan atau pemeliharaan kapal meliputi perbaikan konstruksi lambung, perbaikan *propeller sterntube*, perawatan main engine dan peralatan lainnya. Dalam jangka waktu tertentu, setelah kapal memiliki jam layar tertentu, kapal wajib melakukan *Docking* dan *Repairing* di galangan kapal yang dipilihnya, baik dalam negeri maupun luar negeri. Kualitas pekerjaan, pelayanan terbaik serta biaya termurah menjadi pertimbangan untuk melakukan *Docking* dan *Repairing*. Menurut *Elok Widiyanti* dan *Ridwan Docking (2014 : 80)* adalah pengedokan, penggalangan, merapat didermaga pengeringan kapal yang naik ke atas *dock.*

Keagenan diartikan sebagai hubungan berkekuatan secara hukum yang terjadi bilamana dua pihak bersepakat membuat perjanjian, dimana salah satu pihak yang dinamakan agen (*agent*) setuju untuk mewakili pihak lainnya yang dinamakan pemillik (*principal*) dengan syarat bahwa pemilik tetap mempunyai hak untuk mengawasi agennya mengenai kewenangan yang dipercayakan kepadanya.

Sedangkan agen pelayaran merupakan sebuah badan usaha yang bergerak dalam kegiatan atau aktifitas kapal atau perusahaan pelayaran. Apabila suatu kapal berlabuh di suatu pelabuhan maka kapal tersebut membutuhkan pelayanan dan memiliki berbagai keperluan yang harus dipenuhi. Untuk melayani berbagai keperluan tersebut, perusahaan pelayaran akan menunjuk sebuah agen kapal. Secara garis besar agen memiliki tugas untuk melaksanakan semua kepentingan kapal dan memberikan pelayanan kepada ABK atas perintah kantor pusat maupun perintah langsung dari principal.

Menurut UU nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran Bab 1 pasal 1 ayat 36 Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.

Menurut UU nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran Bab 1 pasal 1 ayat 33 Kelaiklautan Kapal adalah keadaan kapal yang memenuhi persyaratan keselamatan kapal, pencegahan pencemaran perairan dari kapal, pengawakan, garis muat, pemuatan, kesejahteraan Awak Kapal dan kesehatan penumpang, status hukum kapal, manajemen keselamatan dan pencegahan pencemaran dari kapal, dan manajemen keamanan kapal untuk berlayar di perairan tertentu.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif berkaitan dengan Proses *Docking* Kapal *Tug Boat* Elion. Penelitian dilaksanakan di Perusahaan Keagenan PT Jasa Maritim Wawasan Nusantara Cabang Banten di Merak dalam jangka waktu selama 9 (sembilan) bulan.

Dalam pengumpulan data akan selalu dihadapkan dengan objek yang akan diteliti baik itu berupa benda, manusia dan aktivitasnya atau peristiwa yang terjadi yang adan digunakan sebagai populasi. Adapun objek yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah kegiatan yang ada di PT Jasa Maritim Wawasan Nusantara Cabang Banten.

Dalam penelitian ini, sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar. Sampel dalam penelitian ini yaitu Kepala cabang, kepala operasional dan staf operasional. Sumber dan jenis data dalam penelitia ini adalah data primer yang diperoleh dengan cara melakukan interview terhadap beberapa informan menggunakan instrumen yang telah di buat sebelumnya.

Langkah-langkah dalam analisis data ini terdiri dari beberapa tahap yaitu sebagai

berikut: Reduksi Data, Dalam tahap ini penulis memfokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan proses *docking* kapal *Tug Boat* Elion oleh perusahaan keagenan PT Jasa Maritim Wawasan Nusantara cabang Banten di Merak. Kedua, adalah Penyajian Data dalam bentuk teks naratif agar mudah dipahami, sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Ketiga, adalah Penarikan Kesimpulan, yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu objek yang sebelumya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan Pelaksanaan *Docking* kapal *Tug Boat Elion*.

Perusahaan pelayaran membuat daftar *docking repair* yang telah di setujui *top management* dan mengajukan *booking dock space* ke perusahaan galangan kapal. *Docking* yang dilakukan adalah rutin tahuan, oleh sebab itu perusahaan pelayaran yaitu PT Jasa Maritim Wawasan Nusantara Cabang Banten sebagai agen kapal harus membuat daftar *docking repair* yang telah diajukan kepada *top management* serta disetujui oleh owner kapal. Dengan cara : 1) Agen membuat permohonan *docking repair* kapal *Tug Boat* Elion, 2) *Owner kapal* akan menghubungi perusahaan galangan kapal yaitu PT Harapan Teknik Shipyard mengajukan *booking dock space*, 3) Membuat Permohonan *docking* kapal *Tug Boat* Elion ke Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP).

2. Pelaksanaan *Docking* Kapal *Tug Boat Elion*.

a. Kapal menuju galangan kapal dan diterima di oleh pihak galangan kapal untuk melakukan persiapan pengedockan. Adapun syarat-syarat kapal masuk galangan kapal atau proses *docking* kapal antara lain : Kapal harus dalam keadaan tidak ada muatan, Mesin kapal harus dengan keadaan mati, Pengosongan kapal dari muatan (pada ruangan *palka*, Pengosongan tanki bahan bakar dan Pengosongan tanki-tanki dari gas beracun.
b. Pembersihan badan kapal dari berbagai kotoran seperti Jasad laut (binatang laut / tumbuhan laut) dan Cat lama dan hasil pengkaratan serta kotoran lain.
c. Pemeriksaan ketebalan plat baja dan lambung atau kontruksi lainnya. Pemeriksaan ketebalan plat baja dan lambung biasanya dilihat dari lokasi pengkaratan pada plat lambung kapal terjadi pada : Plat lambung, Plat alas dalam, Sisi bawah plat, Sekat pemisah ruang sanitair (kamar mandi, dapur), Plat geladak utama, Dinding sekat bangunan atas dan rumah geladak dibawah jendela sisi.
d. Pemeriksaan sistem di bawah air antara lain : Tanki Ballast, Tanki Alas Ganda dan Tanki Bahan Bakar.
e. Pelaksanaan pekerjaan konstruksi
f. Pengetesan hasil pekerjaan
g. Pengecatan lambung kapal

3. Penyelesaian Kapal Setelah Naik Dock

a. *Survey Marine Inspection*
Pada saat *survey* kapal *Tug Boat Elion*, *Marine Inspection* akan mengechek semua kelengkapan kapal dan sertifikat-sertifikat kapal apakah kelengkapan kapal masih berfungsi atau tidak, masih berlaku atau tidak, atau bahkan ada yang *expired* atau kadaluwarsa.
b. *Sea Trial* (Uji Coba Berlayar) dan *Compass Saren*

Setelah *Marine Inspection* melakukan pengechekan perlengkapan kapan dan sertifikat kapal, Nahkoda beserta crew kapal akan menyalakan mesin kapal dan melakukan *sea trial* (uji coba berlayar) dan *compass*

Dari hasil observasi di tempat Praktek Darat ditemukan hambatan-hambatan dalam proses *docking* kapal *Tug Boat Elion* yaitu, d itemukan beberapa sertifikat dan dokumen kapal yang telah habis masa berlakunya *(expired)* dan perlu di-*endorsement* (pengukuan).

Kemudian, ditemukan alat keselamatan berupa alat pendeteksi asap (*smoke detector)* yang tidak berfungsi/ rusak, SART (*Search and Rescue Radar Transponder)* kadaluwarsa/ *expired* dan *Red Handflare* tidak berfungsi

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses *Docking* Kapal *Tug Boat Elion* oleh Perusahaan Keagenan PT Jasa Maritim Wawasan Nusantara Cabang Banten di Merak dengan kegiatan sebagai berikut :
   a. Tahap Pertama, Persiapan pelaksanaan *docking* kapal *Tug Boat Elion*
   b. Tahap Kedua, Pelaksanaan *docking* kapal *Tug Boat Elion*
   c. Tahap Ketiga, Penyelesaian kapal *Tug Boat Elion* setelah naik *dock.*
2. Dalam proses *docking* sudah berjalan sebagaimana aturan yang tekah ditetapkan, namun masih ditemukan masalah atau hambatan sebagai berikut:
   a. Ditemukan beberapa sertifikat dan dokumen kapal yang telah habis masa berlakunya *(expired)* dan perlu di-*endorsement* (pengukuan).
   b. Ditemukan alat keselamatan berupa alat pendeteksi asap (*smoke detector)* yang tidak berfungsi/ rusak, SART (*Search and Rescue Radar Transponder)* kadaluwarsa/ *expired.* Dan *Red Handflare* tidak berfungsi

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut di atas, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perusahaan (agen) diharapkan ikut serta dalam memberikan himbauan kepada *owner* untuk dapat meningkatkan ketrampilan awak kapalnya dalam mengoperasikan peralatan dan perlengkapan kapal.
2. Perlu adanya penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) baru di bagian pengurusan dokumen kapal supaya dalam penanganan keagenan kapal berjalan secara efektif dan efisien.
3. Nahkoda kapal sebaiknya memperhatikan alat-alat keselamatan kapalnya demi keselamatan *crew* kapal pada saat berlayar
4. Alat-alat keselamatan kapal sebaiknya diperbaiki pada saat *docking* guna keselamatan berlayar dan kelaiklautan kapal yang diakui oleh Syahbandar.
5. Sebagai perusahaan pelayaran PT Pelayaran Jasa Maritim Wawasan Nusantara sebaiknya memperhatikan seluruh karya-wan/ pegawai yang hadir setiap harinya dan memperhatikan waktu yang dibutuhkan dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

Bogdan, R. C dan Taylor, S. J, 1975.*Introduction to Qua-litative Research Method: A Phenome-nological Approach to The Social Sciences, New York, John Willey & Sons.*

Broto Sasongko.1998/1999.*Teknik Repasi Kapal.*Surabaya: Bumi Aksara.

Hamidi.2007.Metode *Penelitian dan Teori Komunikasi.* Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.

Hartono.2009.*Teknik Galangan Kapal,* Semarang: Citra Lestari.

Konvensi Internasional Tentang *Garis Muat,* 1966, oleh Badan Klasifikasi Indonesia

Konvensi Internasional Tentang *Pengukuran Kapal,* 1969, oleh Pemerintah Republik Indonesia

Moleong, Lexy J.2004. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasution, S. 2010.*Metodologi Research (PenelitianIlmiah).* Jakarta: Bumi Aksara.

Nazir, Moh.2003. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Peraturan Dirjenhubla No. HK.103/1/4DJPL-14 Tentang Pengedokan Kapal Berbendera Indonesia

Peraturan Dirjenhubla No. HK.103/2/19DJPL-16 Tentang Pelaksanaan Penyelenggaraan Kelaiklautan Kapal

Peraturan Pemerintah 2001*: 69.* Tentang *Kepelabuhan Pertama*.Yogjakarta: Leutika Prio

Salim Abas, Drs, MA,.1994.*Manaje-men Pelayaran Niaga dan Pelabuhan*, Jakarta: Pustaka Jaya.

Sasono Herman Budi, Rosadiro Cah-yono, Soegiharto. 2014.*Mana-jemen Kapal* Store

Sudjatmiko, M.M. 2012. *Pokok-Pokok Pelayaran Niaga*. Terakhir. Jakarta: *online*

Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sutrisno Hadi.1982. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Percetakan Universitas Gajah Mada

Suyono, R.P. 2001. *Shipping: Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor Melalui Laut*. Jakarta: Penerbit PPM.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 *tentang Pelayaran.*Bandung: Citra Umbara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran

Widiyanti Elok dan Rid-wan.2014.*Kamus Kepelabuhanan dan Pelayaran*

Yanti Chan.2008.*Pemeriksaan Kapal di Atas Dock*, oleh BKI Biro Klasifikasi Indonesia, Tanjung Priok Jakarta.